

RINGKASAN

RIAULI SIMALANGO "PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. LOREN MULIA INDAI MEDAN" (dibawah bimbingan Drs. H. Arifin Lubis, MM, Ak sebagai pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar sebagai Pembimbing II).

Anggaran (Budget) adalah suatu pernyataan kuantitatif tentang rencana tindakan dan alat bantu koordinasi dan implementasi. Anggaran dapat dirumuskan untuk organisasi secara keseluruhan ataupun untuk suatu sub unit.

Anggaran mempunyai empat unsur, yaitu :

1. *Rencana*, adalah suatu penentuan terlebih dahulu tentang aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Beberapa alasan yang mendorong perusahaan dalam menyusun rencana untuk menghadapi waktu yang akan datang antara lain ialah :

- a. Waktu yang akan datang penuh dengan berbagai ketidakpastian, sehingga perusahaan harus mempersiapkan diri sejak awal tentang apa yang akan dilakukannya nanti.
 - b. Waktu yang akan datang penuh dengan berbagai alternatif pilihan, sehingga perusahaan harus mempersiapkan sejak awal, alternatif manakah yang akan dipilihnya nanti.
 - c. Rencana diperlukan oleh perusahaan sebagai pedoman kerja di waktu yang akan datang.
 - d. Rencana diperlukan oleh perusahaan sebagai alat pengkoordinasian kegiatan-kegiatan dari seluruh bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.
 - e. Rencana diperlukan oleh perusahaan sebagai alat pengawasan terhadap pelaksanaan (realisasi) dari rencana tersebut di waktu yang akan datang
2. meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yaitu mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan oleh semua bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.
 3. Dinyatakan dalam unit moneter, yaitu unit (kesatuan) yang dapat diterapkan pada berbagai kegiatan perusahaan yang beraneka ragam. Adapun unit moneter yang berlaku di Indonesia ialah unit "rupiah".

4. Jangka waktu tertentu yang akan datang, yang menunjukkan bahwa anggaran berlakunya untuk masa yang akan datang.

Dalam kaitannya dengan masalah jangka waktu (periode) anggaran, dikenal dua macam anggaran, yaitu :

- a) Anggaran strategis (strategic budget), ialah anggaran yang berlaku untuk jangka panjang, yaitu jangka waktu yang melebihi satu periode akuntansi (melebihi satu tahun).
- b) Anggaran Taktis (Tactical Budget), ialah anggaran yang berlaku untuk jangka pendek, yaitu satu periode akuntansi atau kurang.

Pada dasarnya yang berwenang dan bertanggungjawab atas penyusunan anggaran serta pelaksanaan kegiatan anggaran (budget) lainnya, ada ditangan pimpinan tertinggi perusahaan. Hal ini disebabkan karena pimpinan tertinggi perusahaanlah yang paling berwenang dan paling bertanggungjawab atas kegiatan-kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Suatu anggaran yang baik haruslah mencakup seluruh kegiatan perusahaan, sehingga fungsi-fungsi anggaran (pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja dan alat pengawasan kerja) benar-benar dapat berjalan dengan baik pula. Anggaran yang menyeluruh semacam itu sering dinamakan Anggaran Komprehensif (Comprehensive Budget).

Adapun isi dari anggaran komprehensif secara garis besar terdiri dari :

- *Forecasting Budget (Anggaran Taksiran)*, yaitu anggaran yang berisi taksiran-taksiran (forecast) tentang kegiatan-kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang, serta taksiran-taksiran (forecast) tentang keadaan atau posisi finansial perusahaan pada suatu waktu saat tertentu yang akan datang.
- *Variabel Budget (Anggaran Variabel)*, yaitu anggaran yang berisi tentang tingkat perubahan biaya atau tingkat variabilitas biaya, khususnya biaya-biaya yang termasuk kelompok biaya "semi variable", sehubungan dengan adanya perubahan produktivitas perusahaan.

- *Analisa Statistika dan Matematika pembantu*, yaitu analisa-analisa statistika dan matematika yang dipergunakan untuk mengadakan penilaian (evaluasi) dalam rangka mengadakan pengawasan kerja.
- *Laporan Anggaran (Budget Report)*, yaitu laporan tentang realisasi pelaksanaan anggaran, yang dilengkapi dengan berbagai analisa perbandingan antara anggaran dengan realisasinya itu, sehingga dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, baik penyimpangan yang bersifat positif (menguntungkan) maupun yang bersifat negatif (merugikan), dapat pula diketahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan-penyimpangan tersebut, sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan dan beberapa tindak lanjut (follow-up) yang segera perlu dilakukan. Dengan demikian dari laporan anggaran sekaligus dapat diadakan penilaian (evaluasi) tentang sukses atau tidaknya kerja perusahaan selama jangka waktu (periode) yang bersangkutan.

Penyusunan anggaran harus disesuaikan dengan sistem akuntansi yang terdapat pada perusahaan, terutama dalam penggolongan transaksi-transaksi dalam perkiraan-perkiraan. Penggolongan transaksi-transaksi dalam perkiraan-perkiraan untuk anggaran harus sama dengan yang ada pada laporan keuangan, dengan maksud agar dapat diperbandingkan sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi.

Maka, jika dihubungkan dengan anggaran, data akuntansi merupakan salah satu sumber utama, hal ini disebabkan akuntansi menyediakan data historis dan aktual yang bersifat keuangan yang memenuhi tujuan analisa dalam pengembangan rencana-rencana perusahaan.

Kemudian, PT. Loren Mulia Indah Medan bergerak di bidang produksi tempat tidur Springbed yang terdiri dari dua jenis merek yaitu Loren Springbed dan Goodland springbed dimana masing-masing jenis memiliki type-type yang berbeda, dalam menyusun Anggarannya selalu dimulai pada akhir tahun, sekitar bulan September, Oktober dan November. Pada bulan-bulan tersebut masing-masing bagian telah mulai mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan anggaran.

Prosedur-prosedur penyusunan anggaran di PT. Loren Mulia Indah Medan termasuk penyusunan anggaran biaya produksi, anggaran penjualan dan anggaran-anggaran yang lain serta seluruh usaha-usaha PT. Loren Mulia Indah Medan.

Sebagai langkah pertama dalam proses penyusunan anggarannya ialah menentukan berapa taksiran jumlah produksi yang diharapkan seluruhnya dan berapa banyak rencana investasi yang akan dilaksanakan selama tahunan. Pada umumnya bagian produksi di PT. Loren Mulia Indah Medan menyusun sendiri anggaran biaya produksinya dan membahasnya dengan kepala-kepala divisi sebelum disetujui dan digabung dengan anggaran-anggaran bidang yang lain. Rencana pendahuluan mengenai taksiran produksi dan rencana investasi tersebut harus dipelajari oleh Manager sebelum masing-masing bagian dapat menyusun anggaran biaya secara terperinci.

Setelah masing-masing bagian selesai menyusun anggarannya, maka manager mengadakan rapat khusus mengenai anggaran yang dihadiri oleh seluruh kepala bagian. Pada rapat ini akan dibahas argumen yang digunakan oleh masing-masing bagian dalam menyusun anggarannya. Setelah diadakan pembahasan yang intensif, maka anggaran yang telah disetujui oleh manager resmi menjadi anggaran perusahaan dan diberlakukan pada tahun depannya.

